

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, kemampuan awal keterampilan berhitung penjumlahan dan pengurangan anak tunagrahita ringan dikelas dua SDLB-C YPLB Bandung setelah diberikan soal tes berupa gambar-gambar bola sebanyak 15 soal penjumlahan dan 15 soal pengurangan yang hasilnya tidak lebih dari 10, skor hasil tes adalah AL (17), DN (15), FN (18), FDLLH (14), HBB (14), IRFN (15), KRTK (20). Skor tersebut menunjukkan bahwa pemahaman anak terhadap materi penjumlahan dan pengurangan yang hasilnya tidak lebih dari 10 masih kurang.

Penelitian ini menggunakan media dotcards dalam penyampaian materi penjumlahan dan pengurangan yang hasilnya tidak lebih dari 10. Rata-rata skor hasil tes sebelum diberikan perlakuan adalah 16 sedangkan rata-rata skor hasil tes sesudah diberikan perlakuan adalah 27. Selisih skor dari rata-rata hasil tes sebelum diberikan perlakuan dengan rata-rata hasil tes setelah diberikan perlakuan adalah 11. Dari selisih tersebut terlihat adanya peningkatan pemahaman terhadap keterampilan penjumlahan dan pengurangan yang hasilnya tidak lebih dari 10.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Media *Dot Cards* memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak tunagrahita ringan kelas 2 SDLB di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung”.

Berdasarkan perhitungan diperoleh $T_{hit} = 0$, pada tabel nilai kritis uji wilcoxon dengan $n = 7$ pada tingkat signifikansi untuk tes 0,05 dan diperoleh $T_{tabel} = 2$. Karena $T_{hit} = 0$ dari perhitungan lebih kecil dari $T_{tabel} = 2$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Dot Cards* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar anak tunagrahita ringan, pengaruh disini berupa peningkatan kemampuan berhitung (penjumlahan dan pengurangan). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *Dot Cards* memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak tunagrahita ringan kelas 2 SDLB di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung.

Penggunaan media *Dot Cards* dapat membantu anak dalam belajar, khususnya dalam belajar operasi penjumlahan dan pengurangan. Melalui media ini anak dibawa untuk mempersepsikan operasi penjumlahan dan pengurangan secara benar dalam tahapan semi konkrit. Media ini dapat membentuk persepsi dan mengurangi hal-hal yang bersifat verbalisme yang memungkinkan sulit dipahami oleh anak. Proses pembelajaran dengan bantuan media secara tepat terlihat jelas dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya indera dan persepsi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran hasil penelitian sebagai berikut:

a. Bagi guru

Mengingat kemampuan yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan yaitu kemampuan konkrit dari pada kemampuan abstrak. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru harus berusaha menyediakan media pembelajaran agar dapat membantu taraf berfikir siswa. Mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan merupakan salah satu pokok bahasan yang memerlukan media pembelajaran. Oleh sebab itu media *Dot Cards* merupakan salah satu temuan yang bermanfaat bagi anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran matematika dengan pokok bahasan mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan. Siswa bisa mengotak-atik gambar dan angka sambil bermain. Dengan media ini juga diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam memecahkan permasalahan pelajaran matematika, khususnya berhitung (penjumlahan dan pengurangan).

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian serta pengalaman selama penelitian, penulis menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media dotcards dalam hal mengenal bilangan atau angka. Dapat juga dikembangkan dalam penjumlahan dan pengurangan yang lebih besar, misalnya penjumlahan dan pengurangan sampai 20.